

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Pengaruh Likuiditas terhadap Harga Saham BCA Syariah**

Berdasarkan hasil pengujian data, bahwa likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham BCA Syariah yang diproksikan dengan *Current Ratio* (rasio lancar). Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan negatif antara likuiditas dan harga saham BCA Syariah. Artinya dalam keadaan normal, CR 1,5 dapat dianggap baik sedangkan kurang dari 1 menunjukkan adanya utang jangka pendek yang digunakan untuk membiayai aktiva lancar. Rasio ini dihitung dengan membagi aktiva lancar dengan kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas jangka pendek ini penting karena bisa mengakibatkan perusahaan bangkrut. Dalam melihat rasio lancar, analisis juga harus memperhatikan kondisi dan lingkungan perusahaan seperti rencana manajemen, sektor industri, dan kondisi ekonomi makro secara umum.<sup>85</sup>

Hal ini dibuktikan dengan CR BCA Syariah mulai dari tiga tahun yang lalu yaitu tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 likuiditasnya berfluktuasi. Angka CR kisaran pada satu koma dua persen sampai dengan satu koma tujuh persen, dimana keadaan seperti itu masih dianggap normal, walaupun ada yang diatas batas normalnya sebesar satu koma lima persen yaitu pada bulan maret tahun 2013. Namun demikian meskipun likuiditas BCA Syariah pada tahun tersebut masih dianggap normal, keadaan tersebut

---

<sup>85</sup> Achmad Syaiful Susanto, *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap...* hal. 9

tidak bisa membuktikan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap perubahan harga saham yang terjadi selama tahun tersebut pula. Ada berbagai faktor yang menyebabkan likuiditas berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Seperti yang dikemukakan oleh Asiyah dalam bukunya yang membahas tentang rasio likuiditas, merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo. Bank dikatakan likuid jika bank tersebut mempunyai: (1) *Cash Asset* sebesar kebutuhan yang akan digunakan untuk memenuhi likuiditasnya; (2) *Cash Asset* lebih kecil dari butir 1 di atas, tetapi bank juga mempunyai asset lainnya (khususnya surat-surat berharga) yang dapat dicairkan sewaktu-waktu tanpa mengalami penurunan nilai pasarnya; dan (3) Kemampuan untuk menciptakan *cash asset* baru melalui berbagai bentuk utang.<sup>86</sup>

Adanya pengaruh negatif antara CR terhadap harga saham, diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Rusli yang menyatakan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang telah list di Bursa Efek Indonesia.<sup>87</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Hutapea juga mengemukakan bahwa CR berpengaruh negatif terhadap *return* saham pada perusahaan subsektor pertambangan batubara di Bursa Efek Indonesia.<sup>88</sup> Penelitian yang mempunyai hasil sama juga dilakukan oleh Wingsih dimana CR berpengaruh negatif terhadap *return* saham.<sup>89</sup>

---

<sup>86</sup> Binti Nur Asiyah, *Manajemen Pembiayaan Bank...*, hal. 131

<sup>87</sup> Linda Rusli, *Pengaruh Likuiditas dan profitabilitas...*, hal. 19

<sup>88</sup> Alfred Raymond Hutapea, *Pengaruh Likuiditas dan...*, hal. 118

<sup>89</sup> Yulia Wingsih, *Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan...*, hal. 24

Berpengaruh negatif disebabkan karena beberapa faktor yang ditimbulkan oleh pihak perusahaan, yaitu kinerja perbankan tidak cukup hanya sehat secara mandiri namun juga untuk masa yang akan datang harus memiliki prospek yang baik. Sedangkan prospek bisnis yang tidak stabil tersebut dihasilkan dari kondisi perekonomian dunia yang belum stabil. Selain itu likuiditas yang diukur menggunakan CR memiliki keterbatasan dimana CR merupakan suatu ukuran yang statis (tetap) yang mengukur sumber daya yang tersedia pada waktu tertentu untuk memenuhi kewajiban lancar. Sumber daya yang tersedia saat ini tidak cukup untuk merepresentasikan arus kas masuk di masa depan. Selain itu kelemahan CR dapat menjadi "*window dressing*" oleh pihak manajemen. Manajemen dapat melakukan langkah-langkah tertentu untuk membuat neraca tampak baik sehingga menghasilkan nilai *CR* yang baik. Dengan adanya kemungkinan ini, investor mungkin saja berhati-hati dalam memilih rasio apa saja yang akan menjadi pertimbangan sehingga ada kemungkinan investor tidak memasukkan CR dalam pertimbangannya. Bila demikian, maka CR tidak akan berpengaruh terhadap keputusannya dan tidak akan mempengaruhi harga saham.<sup>90</sup>

Akan tetapi penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Fahlevi yang mengemukakan bahwa likuiditas yang diprosikan dengan CR mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham. Hal serupa juga dikemukakan oleh Ramadani, Sujana dan Darmawan dimana

---

<sup>90</sup> Linda Rusli, *Pengaruh Likuiditas...*, hal 19

likuiditas mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham.<sup>91</sup> Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya, Apabila bank diyakini mampu untuk melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya maka bank dalam kondisi baik dan dapat meningkatkan harga saham karena para investor tertarik pada kondisi finansial bank yang seperti ini.<sup>92</sup>

#### **B. Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham BCA Syariah**

Berdasarkan hasil pengujian data, bahwa profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham BCA Syariah yang diprosikan dengan *Return On Assets* (ROA). Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan negatif antara profitabilitas dan harga saham BCA Syariah. Artinya Semakin besar ROA menunjukkan kinerja semakin baik sehingga mampu memberikan laba bagi perusahaan dan akan mengundang investor untuk membeli saham akan tinggi. Sebaliknya, apabila ROA semakin kecil menunjukkan bahwa dari total aktiva yang digunakan perusahaan mendapatkan kerugian, maka investor kurang suka melirik saham perusahaan tersebut dan harga sahamnya akan rendah.<sup>93</sup>

Hal ini dibuktikan dengan profitabilitas BCA Syariah mulai dari tahun 2013 sampai dengan 2015 mengalami fluktuasi. Kurangnya efektifitas kinerja perusahaan khususnya pada bagian finansial membuat profitabilitas BCA Syariah tidak mengalami kenaikan yang bagus. Hal ini sesuai dengan

---

<sup>91</sup> Novita Rahmadani, Edy Sujana, dan Nyoman Ari Surya Darmawan, *Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Rentabilitas dan Leverage...*, hal. 10

<sup>92</sup> Ilham Reza Fahlevi, *Pengaruh Rasio Likuiditas...*, hal. 64

<sup>93</sup> Yulia Wingsih, *Analisis Pengaruh Likuiditas...*, hal. 25

penelitian yang dilakukan oleh Wingsih dimana ROA mempunyai pengaruh negatif terhadap harga saham.<sup>94</sup> Serupa dengan Wingsih penelitian lain yang sesuai juga dilakukan oleh Hutapea yang mengemukakan bahwa ROA mempunyai pengaruh yang negatif terhadap harga saham.<sup>95</sup> Keadaan seperti ini bisa diakibatkan oleh kinerja bank tidak cukup baik dan belum mempunyai prospek yang baik yang belum menguntungkan dalam prospek bisnisnya. Prospek bisnis yang tidak baik tersebut dihasilkan dari kondisi perekonomian yang belum stabil.

Akan tetapi penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang diteliti oleh Fahlevi yang mengemukakan bahwa profitabilitas yang diprosikan oleh ROA mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.<sup>96</sup> Hal serupa juga dikemukakan oleh Ramadani, Sujana dan Darmawan dalam penelitiannya, dimana ROA mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan.<sup>97</sup> Serta penelitian yang dilakukan oleh Wulandari juga mengemukakan bahwa ROA berpengaruh terhadap harga saham.<sup>98</sup> Semakin tinggi ROA suatu bank maka nilai asset bank semakin tinggi dan menyebabkan harga saham semakin tinggi karena banyak diminati oleh para investor. Ini dapat disebabkan karena jika bank bisa meraih profit atau keuntungan yang bagus disetiap periode, para investor tidak perlu mengkhawatirkan bank tersebut akan merugi atau bahkan bankrut. Sehingga,

---

<sup>94</sup> Ibid, hal. 29

<sup>95</sup> Alfred Raymond Hutapea, *Pengaruh Likuidita...*, hal. 118

<sup>96</sup> Ilham Reza Fahlevi, *Pengaruh Rasio Likuiditas...*, hal. 65

<sup>97</sup> Novita Rahmadani, Edy Sujana, dan Nyoman Ari Surya Darmawan, *Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas...*, hal. 10

<sup>98</sup> Retno Tri Wulandari, *Pengaruh Rasio Keuangan...*, hal. 83

keuntungan atau profit yang didapat oleh bank, dapat dinikmati juga oleh para investor dan membuka kemungkinan datangnya investor-investor baru lagi yang ingin menanamkan modal mereka disana yang dapat meningkatkan harga pasar saham bank itu sendiri.

### C. Pengaruh Solvabilitas terhadap Harga Saham BCA Syariah

Berdasarkan hasil pengujian data, bahwa solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham BCA Syariah yang diproksikan dengan *Debt To Equity Ratio* (DER). Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif antara solvabilitas dan harga saham BCA Syariah. DER BCA Syariah mulai dari tahun 2013 sampai dengan 2015 mengalami penurunan (bisa dilihat dalam grafik 4.2). Kisaran DER BCA Syariah berada pada angka dua persen sampai dengan lima persen. DER atau biasa disebut dengan total kewajiban terhadap ekuitas yaitu, perbandingan antara sumber dana perusahaan yang diperoleh dari pihak luar dengan yang disediakan oleh pemilik atau kata lain mengukur bagian modal sendiri dalam menjamin hutang. Makin besar peranan dana yang berasal dari luar dibandingkan modal sendiri, maka makin besar risiko yang harus ditanggung oleh penyedia dana/pembiayaan. Semakin kecil rasio semakin baik bagi pembiayaan, rasio lebih dari 1 menunjukkan bahwa pembiayaan akan menanggung risiko lebih besar dari pemilik.<sup>99</sup>

Hal ini sesuai dengan penelitian yang diteliti oleh Afrianti dimana DER mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perubahan

---

<sup>99</sup> Binti Nur Asiyah, *Manajemen Pembiayaan Bank...*, hal. 135

harga saham.<sup>100</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Ramadani, Sujana dan Darmawan juga mengemukakan bahwa DER mempunyai pengaruh positif dan signifikan.<sup>101</sup> Ula juga mengemukakan hasil penelitiannya bahwa DER mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan.<sup>102</sup>

DER yang tinggi, menunjukkan dana pinjaman yang digunakan bank pada operasinya sangat besar. Aktiva yang dibiayai oleh hutang dapat memberikan keuntungan tersendiri bagi bank. Walaupun pada dasarnya tingginya hutang dapat menimbulkan risiko yang besar bagi perusahaan. Tapi risiko ini tidak begitu berpengaruh dikarenakan hutang merupakan sumber dana yang biasa digunakan. Meskipun tingkat hutang perusahaan semakin besar bukan berarti bahwa prospek bank kurang baik, karena hutang tersebut cukup rasional untuk menjalankan kegiatan perusahaan.

Tetapi hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari dimana DER mempunyai pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.<sup>103</sup> Serta penelitian yang dilakukan oleh Ghazali yang juga mendukung dimana DER mempunyai pengaruh negatif terhadap harga saham perusahaan properti.<sup>104</sup> Para calon investor atau investor tidak begitu memperhitungkan DER dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi.

---

<sup>100</sup> Amalia Novi Afrianti, *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Perubahan Harga Saham tahun 2009-2011*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, (Universitas Maritim Raja Ali Haji: Tanjungpinang, 2013), hal. 13

<sup>101</sup> Novita Rahmadani, Edy Sujana, dan Nyoman Ari Surya Darmawan, *Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas...*, hal. 10

<sup>102</sup> Haidatul Ula, *Pengaruh Rasio Likuiditas...*, hal. 88

<sup>103</sup> Retno Tri Wulandari, *Pengaruh Rasio Keuangan...*, hal. 90

<sup>104</sup> Faruq Ghazali, *Pengaruh Return On Assets (ROA)...*, hal. 84

#### **D. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap Harga Saham BCA Syariah**

Variabel likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas dalam penelitian ini secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham BCA Syariah. Likuiditas suatu bank yang diproksikan menggunakan CR memang diperlukan dalam memperhitungkan harga saham, hal yang sama juga terjadi pada profitabilitas (ROA). Tetapi rasio likuiditas dan profitabilitas bukan menjadi satu-satunya aspek yang begitu mempengaruhi perubahan harga saham, para investor juga memperhitungkan rasio solvabilitas (DER) dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi yang akhirnya ketiga rasio tersebut mempengaruhi perubahan harga saham BCA Syariah.

Berdasarkan hasil pengujian simultan (bersama-sama) data menunjukkan adanya pengaruh antara rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas terhadap harga saham. hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Susanto dimana hasil penelitiannya membuktikan bahwa rasio likuiditas yang diproksikan oleh *current ratio*, rasio profitabilitas yang diproksikan oleh ROA dan rasio solvabilitas yang diproksikan oleh DER mempunyai pengaruh terhadap harga saham.<sup>105</sup> Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Susanto terletak pada objek penelitian yang mengambil di perusahaan farmasi yang telah list pada Bursa Efek. Penelitian yang dilakukan oleh Faizal juga menunjukkan bahwa ketiga rasio tersebut mempunyai pengaruh terhadap harga saham secara bersama-sama. Perbedaan penelitian

---

<sup>105</sup> Achmad Syaiful Susanto, *Pengaruh Likuiditas...*, hal. 21

Faizal terletak pada objek penelitian yang mengambil perusahaan manufaktur yang telah list dalam Bursa Efek serta tahun penelitian yaitu tahun 2010 sampai dengan tahun 2012.<sup>106</sup>

Dari hasil penelitian ini, variabel solvabilitas yang paling berpengaruh dominan terhadap harga saham BCA Syariah yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Hal ini dapat dijelaskan bahwa pada BCA Syariah lebih menstabilkan DER-nya untuk membuat harga saham, disamping juga harus memperhitungkan rasio keuangan lainnya seperti likuiditas dan profitabilitasnya.

---

<sup>106</sup> Ilham Reza Fahlevi, *Pengaruh Rasio Likuiditas...*, hal. 66